

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pilar penting dalam kemajuan dan peradaban manusia di sebuah negara. Tinggi rendahnya peradaban manusia di suatu negara, sangat tergantung pada tinggi rendahnya kualitas sumber daya manusia di negara tersebut. Sedangkan kualitas sumber daya manusia ditentukan oleh kualitas pendidikan dan penanaman karakter dalam masyarakat. Pendidikan akan berkualitas, jika setiap komponen penyusun pendidikan dapat bekerja sama saling mendukung dan menguatkan, demi berlangsungnya pendidikan yang bermakna.

Menurut Ulfatin (2016:4), tiga komponen penyelenggaraan pendidikan yang menjadi faktor penentu kualitas pendidikan antara lain adalah **yang pertama**, komponen input yang terbagi 2, yaitu *raw input* berupa peserta didik, dan *instrumental input* berupa kurikulum, sarpra, biaya dan SDM. **Kedua**, komponen proses meliputi, pengelolaan dan manajemen sekolah. **Ketiga** adalah komponen lingkungan, meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, sosial budaya sampai pada lingkungan politik dan bernegara.

Pengelolaan atau manajemen adalah salah satu kunci untuk memaksimalkan kompetensi sumber daya manusia. Menurut Purwanto

(2009:25), pengertian pengelolaan secara umum adalah serangkaian kegiatan untuk mencapai sasaran-sasaran tertentu, dengan menggunakan manusia sebagai pelaksananya. Sedangkan manajemen secara khusus di bidang pendidikan adalah aktivitas yang harus dilakukan untuk menata mulai tenaga pendidik dan kependidikan sejak dari proses perencanaan, perekrutan, seleksi, penempatan, pemberian kompensasi, penghargaan, pendidikan/pengembangan sampai pemberhentian tenaga pendidik dan kependidikan.

Sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan memegang peranan sangat penting dan menentukan dalam sistem pendidikan secara menyeluruh. Hal ini karena pendidik sebagai tenaga pendidik memiliki peran sangat strategis bagi kesuksesan proses pendidikan di sebuah sekolah. Kunandar (2014:40), menyatakan bahwa ditangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas secara akademik, *skill* (keahlian), kematangan emosional, moral dan spiritual. Selain orang tua, pendidik adalah sosok yang berinteraksi dengan peserta didik dalam waktu yang lama, sehingga sangat berpotensi dalam mempengaruhi pola pikir dan pola laku pada anak didik.

Selain tenaga pendidik, tenaga kependidikan juga ikut berperan penting dalam memajukan sistem pendidikan di suatu daerah/instansi. Menurut Sulistiyorini (2006:51), yang dapat dikategorikan sebagai tenaga kependidikan adalah pengawas sekolah, kepala sekolah, kepala tata usaha dan

staf administrasi, wakil kepala sekolah dengan berbagai bidangnya, pustakwan, laboran, penjaga sekolah dan tenaga kebersihan sekolah.

Beberapa alasan yang mendasari tentang pentingnya manusia sebagai faktor strategis dan rasional, dalam menentukan keberhasilan proses dan sistem pendidikan antara lain: a) Manusia merupakan aset terpenting dalam organisasi pendidikan, b) Mutu personil menentukan keberhasilan tujuan organisasi, c) Unsur manusia merupakan variabel terkontrol paling besar dalam organisasi, d) Sebagian besar persoalan organisasi berkaitan dengan masalah penampilan manusia, e) Perhatian utama dari sistem sekolah adalah mengidentifikasi dan memenej perilaku proses agar mencapai tujuan yang ditetapkan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa manajemen yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan pendidikan di suatu sekolah sangatlah penting. Pendidik adalah orang yang terlibat langsung dalam proses pendidikan, sedangkan tenaga kependidikan adalah beberapa pihak yang secara tidak langsung terlibat dalam proses pendidikan, namun ia sangat membantu kelancaraan proses pendidikan. Keduanya harus bekerja dan bersinergi dengan baik, agar proses pendidikan berjalan lancar dan mencapai tujuan yang telah ditentukan.

SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, telah memahami akan pentingnya pengelolaan atau manajemen SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Penerapan manajemen sumber daya manusia secara menyeluruh telah menjadikan SD

Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen dari waktu ke waktu mengalami peningkatan yang berarti. Peningkatan tersebut dapat ditinjau dari segi kuantitas yaitu penambahan jumlah peserta didik disertai dengan penambahan fasilitas meliputi sarana dan prasarana. Sedangkan ditinjau dari segi kualitas, SD Birrul Walidain telah banyak menorehkan prestasi di tingkat kecamatan, kabupaten, dan propinsi. Prestasi yang diraih berasal dari berbagai bidang, yaitu bidang akademik, olahraga dan juga bidang kesenian.

SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen terletak di jalan Batanghari, Sumengko, Sragen Tengah, kecamatan Sragen. SD Birrul Walidain Muh. Sragen berdiri pada tahun 2002 dengan model *fullday school* yang menitikberatkan pada pembentukan karakter dan agama sejak dini. Saat ini, SD Birrul Walidain telah menjadi salah satu sekolah Islam Unggulan di Kabupaten Sragen dengan jumlah siswa pada tahun ajaran 2017-2018 sebanyak 892 anak, yang diasuh dan diajar oleh 68 orang pendidik dan tenaga kependidikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berpendapat bahwa penelitian ini penting untuk dilakukan, yaitu dengan mengambil judul Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan pendidik dan tenaga kependidikan di SD Birrul Walidain Muh. Sragen?
2. Bagaimana perekrutan pendidik dan tenaga kependidikan di SD Birrul Walidain Muh. Sragen?
3. Bagaimana pemberdayaan SD pendidik dan tenaga kependidikan di SD Birrul Walidain Muh. Sragen?
4. Bagaimana pelatihan dan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan di SD Birrul Walidain Muh. Sragen?
5. Bagaimana kompensasi bagi pendidik dan tenaga kependidikan di SD Birrul Walidain Muh. Sragen?
6. Bagaimana evaluasi pendidik dan tenaga kependidikan di SD Birrul Walidain Muh. Sragen?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan mengenai perencanaan pendidik dan tenaga kependidikan di SD Birrul Walidain Muh. Sragen
2. Menjelaskan mengenai perekrutan pendidik dan tenaga kependidikan di SD Birrul Walidain Muh. Sragen
3. Menjelaskan mengenai pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan di SD Birrul Walidain Muh. Sragen
4. Menjelaskan mengenai pelatihan dan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan di SD Birrul Walidain Muh. Sragen

5. Menjelaskan mengenai kompensasi bagi pendidik dan tenaga kependidikan di SD Birrul Walidain Muh. Sragen
6. Menjelaskan mengenai evaluasi pendidik dan tenaga kependidikan di SD Birrul Walidain Muh. Sragen

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat utama yakni secara teoritis dan secara praktis. Manfaat tersebut antara lain, yaitu:

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberi sumbangan pemikiran ilmiah yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang pengelolaan SDM pendidik dan tenaga kependidikan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi kepala sekolah dan guru, hasil penelitian ini nantinya bisa dijadikan sebagai acuan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, melalui penerapan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan secara menyeluruh.
- b. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini bisa menjadi tambahan informasi dan refensi mengenai manajemen pendidik dan tenaga kependidikan.